

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini fokus asuhan keperawatan perioperatif yaitu pre operatif, intra operatif dan post operatif di ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Asuhan keperawatan berfokus pada kasus peritonitis atas indikasi appendik perforasi dengan tindakan laparatomi eksplorasi di ruang operasi Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro.

B. Subyek Asuhan

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Ny. SW yang berusia 42 tahun, dengan diagnosa medis peritonitis atas indikasi appendik perforasi yang akan dilakukan tindakan operasi laparatomi eksplorasi diruang operasi Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan di ruang pre-operasi, ruang operasi dan ruang pulih sadar di Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021.

D. Pengumpulan Data

Penulis telah melakukan *inform consent* kepada pasien dan keluarga untuk meminta ketersediaan menjadi subyek asuhan keperawatan. Kemudian penulis mengumpulkan data antara lain sebagai berikut:

1. Alat pengumpulan data

Alat-alat pemeriksaan fisik yang telah digunakan untuk mengumpulkan data yaitu termometer, saturasi, dan tensimeter, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Data hasil pengumpulan berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari klien sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif adalah data yang dapat di observasi dan diukur oleh perawat. Metode pengumpulan data didapatkan melalui komunikasi/wawancara/anamnesis, observasi, dan pemeriksaan fisik. Metode diuraikan sebagai berikut:

- a. Wawancara/Anamnesis

Penulis mengumpulkan data dengan menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga.

- b. Observasi

Penulis melakukan observasi untuk mengumpulkan data pasien dengan mengamati perilaku, keadaan pasien, dan dengan melihat *medical record*.

- c. Pemeriksaan fisik

Penulis telah melakukan pemeriksaan fisik (*physical examination*) untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

- 1) Inspeksi

Inspeksi yang penulis lakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai awal berinteraksi dengan pasien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya.

- 2) Palpasi

Palpasi yang penulis lakukan dengan menggunakan indera peraba yaitu adanya massa, lesi, *capillary refill time*, edema, nyeri tekan, dan distensi adomen.

3) Perkusi

Perkusi yang penulis lakukan dengan mengetuk-ngetukan jari (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh pasien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Penulis melakukan perkusi pada daerah perut dan dada untuk mengetahui batas-batas jantung dan suara pada kedua lapang dada dan perut.

4) Auskultasi

Auskultasi yang penulis lakukan menggunakan indera pendengaran yaitu dengan stetoskop untuk mendengarkan suara napas, bunyi jantung, bising usus, dan adanya suara napas tambahan/tidak.

5) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang yang penulis dapatkan melalui *medical record* yaitu pemeriksaan laboratorium dan rontgen.

E. Penyajian Data

Penyajian pada laporan tugas akhir ini menggunakan bentuk narasi dan tabel tentang hasil respon pasien terhadap penerapan tindakan keperawatan di ruang operasi Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro. Penulisan pada penyajian data dalam laporan tugas ini menggunakan :

1. Narasi

Penyajian secara narasi yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir dalam bentuk kalimat yang menjelaskan kondisi terkait pasien, pengkajian dari fase pre operatif hingga post operatif.

2. Tabel

Penulis menggunakan tabel untuk menjelaskan hasil tindakan keperawatan pada pasien dimasukkan kedalam tabel.

F. Prinsip Etik

Menurut Notoatmojo (2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Penulis telah mempertimbangkan hak-hak pasien untuk mendapatkan informasi tentang data pengkajian pasien. Sebagai ungkapan, penulis menghormati harkat dan martabat pasien, penulis telah memberikan kebebasan kepada pasien untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi menggunakan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pasien mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Pasien berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas pasien kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh penulis dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua pasien memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms an benefits*)

Penulis menjelaskan kepada pasien bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan tidak akan berdampak negatif pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat asuhan keperawatan yang diberikan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.